

***THE INFLUENCE OF EKSTERNAL LOCUS OF CONTROL,  
PROFESSIONALISM, INDEPENDENCE, COMPETENCY AND TIME BUDGET  
PRESSURES ON THE AUDITING QUALITY OF THE KAP IN SEMARANG***

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL*,  
PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN TEKANAN  
ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP KOTA  
SEMARANG**

**Rizki Yuliana Wahyu Fauzia, Ceacilia Srimindarti**

Universitas Stikubank Semarang

[Riskiyuliana058@gmail.com](mailto:Riskiyuliana058@gmail.com) , [caecilia@edu.unisbank.ac.id](mailto:caecilia@edu.unisbank.ac.id)

**ABSTRACT**

*The ability of an auditor to identify and detect errors in the client's accounting system is related to audit quality. The purpose of this study was to examine whether the effect of external Locus Of Control, Professionalism, Independence, Competence and Time Pressure on audit quality at the Public Accounting Firm in Semarang city. Respondents of this study amounted to seventy-one (71) auditors using convenience sampling techniques including junior auditors, senior auditors, and partners at (KAP) registered with the Public Accountants Association (IAPI) in Semarang. The tool used in conducting data analysis is multiple linear regression. The main method of data collection is a questionnaire survey distributed directly to KAP. The study revealed the following: (1) External Locus Of Control, professionalism and time pressure have no significant effect on audit quality, and (2) independence and competence have a positive effect on audit quality.*

**Keywords:** *Locus of Control, Professionalism, Independence, Competence, Time Budget Pressure and Audit Quality.*

**ABSTRAK**

Kemampuan seorang auditor dalam mengidentifikasi dan mendeteksi kesalahan didalam system akuntansi klien berhubungan dengan kualitas audit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah pengaruh *Locus Of Control eksternal*, Profesionalisme, Independensi, Kompetensi dan Tekanan Waktu terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik kota Semarang. Responden penelitian ini berjumlah tujuh puluh satu (71) auditor dengan menggunakan teknik *convenience sampling* meliputi auditor junior, auditor senior, dan partner pada (KAP) yang terdaftar Ikatan Akuntan Publik (IAPI) di Semarang. Alat yang digunakan dalam melakukan analisis data adalah regresi linier berganda. Metode utama pengumpulan data berupa survei kuesioner yang dibagikan langsung kepada KAP. Penelitian tersebut mengungkapkan hal berikut : (1) *Locus Of Control eksternal*, profesionalisme dan tekanan waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, dan (2) independensi dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

**Kata kunci:** *Locus Of Control eksternal*, Profesionalisme, Independensi, Kompetensi Tekanan Waktu dan Kualitas Audit

## PENDAHULUAN

Perekonomian mengalami perkembangan bisnis yang semakin canggih seiring dengan kemajuan globalisasi. Dengan kemajuan tersebut, belum ada perusahaan yang dapat memiliki tata kelola yang baik untuk dapat menyajikan laporan keuangan secara efektif. Untuk mendukung perkembangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dimasa depan. pelaporan keuangan yang adil harus dapat diandalkan dan relevan. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan membutuhkan bantuan informasi pihak eksternal yaitu auditor.

Auditor bertanggung jawab tentang memeriksa *balance sheet* yang akan secara akurat mewakili hasilnya operasional sesuai akuntan publik melalui standar akuntansi keuangan (*internasional financial report standart*) serta prinsip akuntansi yang berterima umum. Dalam bekerja sebagai auditor, auditor harus wajib mematuhi pedoman audit yang sudah disahkan kepada Organisasi Profesional Akuntan Publik. Dengan demikian, etika profesi yang mengendalikan perilaku profesional akuntan publik dalam melaksanakan tugasnya harus ditaati selain standar audit. Kode etik ini mengatur kewajiban akuntan publik untuk menunjang tinggi kerahasiaan dan bertanggung jawab akuntabilitas, keahlian, kompeten, kompetensi serta menjaga kerahasiaan bagi seorang akuntan publik (Sholehah & Mohamad, 2020).

Kemampuan seorang auditor dalam mengidentifikasi dan mendeteksi kesalahan didalam system akuntansi klien berhubungan dengan kualitas audit (De Angelo, 1981). Karena audit menghasilkan laporan finansial yang dapat diandalkan dan dipercaya serta digunakan oleh para pengguna laporan finansial sebagai dasar penentuan keputusan, maka kualitas audit sangat penting.

Menurut Sugiarto, (2017) menemukan bahwa KAP Wanderstarido CPA dan KAP Tanzil di Palembang mengalami permasalahan profesionalisme akibat perubahan data pelanggan yang mengalami perubahan atau informasi yang diberikan tidak lengkap. Analisis data sangat penting dalam mendeteksi adanya kecurangan dan kurangnya informasi pelanggan yang lengkap dapat berdampak langsung pada mempengaruhi profesionalisme. Menemukan bukti kecurangan dapat menjadi tantangan bagi auditor, jika klien memberikan data yang tidak lengkap.

Dalam hal ini, Kantor Akuntan Publik memberikan nilai sangat penting bagi kualitas audit, oleh karena itu dapat mencerminkan reputasi profesi akuntan publik. Reputasi positif bagi Kantor Akuntan Publik dapat dibangun oleh auditor yang menghasilkan audit berkualitas tinggi kualitas audit yang baik dan memberikan kepada pengguna laporan untuk memberikan jasa auditnya. Untuk mengidentifikasi pelanggaran, auditor harus menjaga independensi, berhati-hati dan menunjukkan profesionalisme

Di antara variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas audit adalah *LOC*. Sejauh mana seseorang memiliki keyakinan dalam hidupnya dikenal sebagai *LOC*. Menurut penelitian dari Putu Y, (2020) dan Andrian et al., (2022) menemukan bahwa variabel independen yaitu *LOC* pengaruh positif dan signifikansi terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit.

Profesionalisme atau keahlian yang dimiliki merupakan komponen kedua yang mempengaruhi kualitas audit. Profesionalisme atau kemampuan teknik pemeriksaan sangat penting dalam pekerjaan seseorang agar individu tersebut dapat percaya terhadap laporannya. Kualitas audit dipengaruhi oleh profesionalisme. Semakin profesional

pemeriksa, semakin bermetu pula kualitas audit yang dilaksanakan.

Menurut hasil temuan dari Kurniawansyah (2017) variabel independen yaitu variabel independen yaitu profesionalisme berhubungan atau berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit.

Independensi adalah komponen yang mampu memengaruhi kualitas audit. Kemandirian perilaku yang harus bersifat mempertahankan kepercayaan terhadap pekerjaan auditor. Menemukan Mindarti et al., (2016), pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Suharti, R. Anugerah, (2017) menemukan bahwa variabel independen yaitu independensi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas audit.

Komponen yang mempengaruhi kualitas audit adalah kompetensi dan kemampuan diperoleh dari pengalaman dan pendidikan. Adanya kompetensi yang bagus akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang bagus periode yang akan datang. Pada Lesmana & Machdar, (2011) menemukan bahwa variabel independen kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit.

Komponen tak kalah lebih penting dalam mempengaruhi kualitas audit adalah tekanan anggaran waktu. Apabila auditor dalam waktu yang terbatas dapat menyebabkan auditor merasa tertekan saat melakukan tugasnya, sehingga kualitas audit dapat berpengaruh. Berdasarkan hasil penelitian dari Hartanto, (2018) menemukan bahwa variabel independen yaitu tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen kualitas audit.

Menurut latar belakang tersebut terdapat diatas riset gap penelitian

diantaranya peneliti-peneliti terdahulu sehingga penelitian ini menarik dan layak untuk diteliti secara lebih lanjut. Penelitian ini mengacu pada karya Suharti, R. Anugerah (2017) dan Hartanto (2018). Penelitian ini berbeda karena menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berpusat di kota Semarang.

### **Pengaruh *locus of control* terhadap kualitas audit**

*LOC* merupakan suatu seorang ditentukan oleh tingkat keyakinannya terhadap peristiwa-peristiwa dalam di hidupnya. Auditor memiliki keyakinan bahwa apa yang dicapai lebih ditentukan oleh dirinya sendiri. Dengan keyakinan ini, maka auditor akan melakukan pekerjaan audit sebaik mungkin untuk menjaga kualitas audit lebih. Menemuka Peneliti dari Putu Y, (2020) mengatakan variabel independen yaitu *LOC* pengaruh positif dan signifikasi terhadap variabel dependen yaitu hasil audit. Rumusan dari H1 sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: *Locus of control* (XI) pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Y)**

### **Pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit**

Menurut Wiratama dan Ketut, (2015) profesionalisme dicapai melalui pemikiran kritis, interpretasi bukti audit, pelaksanaan tugas yang tekun, dan pelaksanaan audit yang cermat dan konsisten dalam pelaksanaan audit sebagai sikap kehati-hatian dan tanggung jawab sosial yang ditampilkan dengan kewajiban. .Dalam melaksanakan tugasnya, Auditor selalu bertindak hati-hati dan sengaja, berpikir kritis secara bukti audit dan melakukan evaluasi untuk menjaga kualitas audit yang dihasilkan. apabila dalam menjalankan tugasnya selalu bersikap teliti dan akurat. Dengan bersikap positif dan kritis terhadap bukti-bukti hasil

pemeriksaan, seseorang auditor harus terus-menerus mengevaluasi bukti audit yang disajikan. Maka semakin tinggi tingkat keahlian yang dimiliki seorang auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit.

Penelitian Nia Tresnawaty, (2018) menyatakan variabel independen yaitu profesionalisme berhubungan atau berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Rumusan dari H2 sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Profesionalisme (X<sub>2</sub>) pengaruh positif dan signifikansi secara terhadap kualitas Audit (Y)**

**Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit**

Auditor yang lebih baik akan menjaga tingkat independensi yang tinggi terhadap segala bentuk ancaman eksternal dan sikap yang tidak menghalangi klien untuk melaporkan permasalahan guna menjaga kualitas audit.

Auditor memiliki kewajiban kejujuran yang ditunjukkan kepada pihak manajemen, melainkan juga kepada pihak lain yang bergantung pada pekerjaannya auditor. Auditor dengan sikap independen diharapkan dapat meningkatkan kualitas auditnya. Penelitian Kurniawansyah, (2017) menemukan bahwa variabel independen yaitu hasil audit dapat di pengaruh secara positif dan signifikansi oleh variabel dependen independensi. Rumusan dari H3 sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Independensi (X<sub>3</sub>) pengaruh positif dan signifikansi terhadap kualitas audit (Y)**

**Pengaruh Kompetensi (X<sub>4</sub>) Terhadap Kualitas Audit (Y)**

Semakin kompeten seorang auditor, semakin komprehensif ketrampilan dan pengetahuannya, dan peningkatan ketrampilan semakin baik pula kemampuan

auditor untuk memahami berbagai masalah dan memantau kompleks dalam lingkungan audit klien dengan meningkatkan ketrampilan mereka. Artinya dengan bertambahnya jumlah aktivitas yang dilakukan oleh seorang auditor, maka semakin banyak pengetahuan dan kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya akan bertambah. Jika auditor mempunyai ketrampilan kompetensi yang luar biasa maka kualitas audit akan sangat baik.

Ratih et al. (2013) menemukan bahwa variabel dependen yaitu kualitas audit dipengaruhi secara positif dan signifikansi oleh variabel independen yaitu kompeten. Rumusan dari hipotesis pertama sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Kompetensi (X<sub>4</sub>) pengaruh positif dan signifikansi kualitas Audit (Y)**

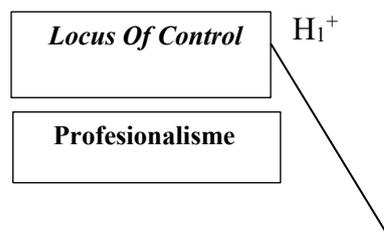
**Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit**

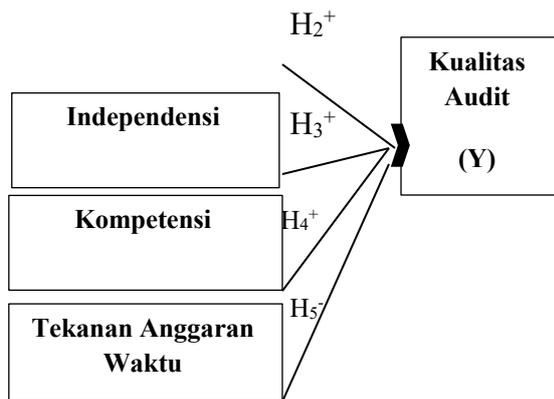
Salah satu alasan buruknya dan perilaku penurunan kualitas audit adalah tekanan waktu. Penelitian Ratih dkk (2013) menemukan variabel independen yaitu tekanan waktu berdampak negatif yang secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit.

kemampuan auditor untuk mengaudit lebih banyak transaksi meningkat seiring dengan tekanan waktu, yang lebih rendah dibandingkan waktu yang tersedia. Rumusan dari H5 sebagai berikut:

**H<sub>5</sub>: Tekanan Waktu (X<sub>5</sub>) berdampak negatif secara signifikan terhadap kualitas audit (Y)**

Dengan mengasumsikan hipotesis yang telah dijelaskan di atas, model penelitian ini menjelaskan oleh logika teoritis sebagai berikut





**MOTODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini pernyataan responden digunakan sebagai data primer berupa kuesioner. Responden penelitian ini berjumlah tujuh puluh satu (71) auditor dengan menggunakan teknik *convenience sampling* meliputi auditor junior, auditor senior, dan partner pada (KAP) yang terdaftar Ikatan Akuntan Publik (IAPI) diSemarang. Alat yang digunakan dalam melakukan analisis data adalah regresi linier berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Uji Validitas**

Analisis faktor digunakan untuk menilai validitas dengan penelitian ini. Uji KMO dilakukan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan analisis faktor. Berikut hasil pengujian *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO)

**Tabel 1.1 Uji KMO**

No	Variabel	KMO	Sig
1	<i>Locus of control eksternal</i>	,780	,000
2	Profesionalisme	,760	,000
3	Independensi	,795	,000
4	Kompetensi	,732	,000
5	Tekanan Anggaran Waktu	,650	,000
6	Kualitas Audit	,728	,000

Sumber pengujian data primer dalam SPSS, 2024

Sesuai tabel 1.1, skala nilai KMO-MSA Semua indikator tersebut memenuhi

kriteria pertanyaan mencapai lebih dari 0,5 dan signifikansinya berkisar antara 0,000 hingga 0,5. Dengan ini menunjukkan ukuran sampel memperoleh kriteria yang diperlukan. Memungkinkan pemanfaatan analisis faktor untuk menilai instrumen penelitian.

Untuk mengetahui uji validitas, dilakukan pemeriksaan terhadap nilai *loading of factor* dianggap valid jika lebih besar dari > 0,4. Pemuatan nilai faktor untuk setiap item dari pertanyaan penelitian disajikan di bawah ini:

**Tabel 2 Faktor Loading Variabel Locus Of Control, Profesionalisme, Independensi, Kompeensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Kualitas Audit**

Variabel	Pertanyaan	Loading Faktor	Validity	Keterangan
<i>Locus of control</i>	LOC 1	,763	,4	Validity
	LOC 2	,642	,4	Validity
	LOC 3	,740	,4	Validity
	LOC 4	,751	,4	Validity
	LOC 5	,787	,4	Validity
	LOC 6	,698	,4	Validity
	LOC 7	,684	,4	Validity
Profesionalisme	PRO 1	,683	,4	Validity
	PRO 2	,594	,4	Validity
	PRO 3	,752	,4	Validity
	PRO 4	,823	,4	Validity
	PRO 5	,693	,4	Validity
	PRO 6	,758	,4	Validity
	PRO 7	,602	,4	Validity
Independensi	INDE 1	,749	,4	Validity
	INDE 2	,752	,4	Validity
	INDE 3	,772	,4	Validity

	INDE 4	,717	,4	Validity	mendemonstrasikan bahwa validitas dari setiap item pertanyaan pada variabel tersebut valid.																																			
	INDE 5	,683	,4	Validity																																				
	INDE 6	,772	,4	Validity																																				
	INDE 7	,724	,4	Validity																																				
Kompetensi	KOM 1	,676	,4	Validity	<p><b>2. Uji Reabilitas</b></p> <p><b>Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Variabel</th> <th>Arpha Cronbach</th> <th>Total item</th> <th>keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Locus of control</td> <td>0,846</td> <td>7</td> <td>Reliable</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Profesionalisme</td> <td>0,822</td> <td>7</td> <td>Reliable</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Independensi</td> <td>0,852</td> <td>7</td> <td>Reliable</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kompetensi</td> <td>0,821</td> <td>7</td> <td>Reliable</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Tekanan Anggaran Waktu</td> <td>0,830</td> <td>7</td> <td>Reliable</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Kualitas Audit</td> <td>0,790</td> <td>7</td> <td>Reliable</td> </tr> </tbody> </table>	No	Variabel	Arpha Cronbach	Total item	keterangan	1	Locus of control	0,846	7	Reliable	2	Profesionalisme	0,822	7	Reliable	3	Independensi	0,852	7	Reliable	4	Kompetensi	0,821	7	Reliable	5	Tekanan Anggaran Waktu	0,830	7	Reliable	6	Kualitas Audit	0,790	7	Reliable
	No	Variabel	Arpha Cronbach	Total item		keterangan																																		
	1	Locus of control	0,846	7		Reliable																																		
	2	Profesionalisme	0,822	7		Reliable																																		
	3	Independensi	0,852	7		Reliable																																		
	4	Kompetensi	0,821	7		Reliable																																		
	5	Tekanan Anggaran Waktu	0,830	7		Reliable																																		
6	Kualitas Audit	0,790	7	Reliable																																				
KOM 2	,758	,4	Validity																																					
KOM 3	,733	,4	Validity																																					
KOM 4	,670	,4	Validity																																					
KOM 5	,677	,4	Validity																																					
KOM 6	,748	,4	Validity																																					
KOM 7	,619	,4	Validity																																					
Tekanan Anggaran Waktu	TAW 1	,563	,4	Validity	<p>Sumber pengujian data primer dalam SPSS, 2024</p> <p>Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa koefisien crobanh's alpha lebih dari &gt; 0,60. Semua indikator tersebut memenuhi kriteria pertanyaan diatas yang dinyatakan reliable dan layak digunakan.</p> <p><b>3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov</b></p> <p><b>Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2"></th> <th>Unstandardized Residual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>N</td> <td></td> <td>71</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Normal Parameters<sup>a,b</sup></td> <td>Mean</td> <td>,0000000</td> </tr> <tr> <td>Std. Deviation</td> <td>2,29757749</td> </tr> <tr> <td>Most Extreme Differences</td> <td>Absolute</td> <td>,090</td> </tr> <tr> <td rowspan="2"></td> <td>Positive</td> <td>,090</td> </tr> <tr> <td>Negative</td> <td>-,082</td> </tr> <tr> <td>Test Statistic</td> <td></td> <td>,090</td> </tr> <tr> <td>Asymp. Sig. (2-tailed)</td> <td></td> <td>,200<sup>c,d</sup></td> </tr> </tbody> </table>			Unstandardized Residual	N		71	Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	Std. Deviation	2,29757749	Most Extreme Differences	Absolute	,090		Positive	,090	Negative	-,082	Test Statistic		,090	Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>										
			Unstandardized Residual																																					
	N		71																																					
	Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000																																					
		Std. Deviation	2,29757749																																					
		Most Extreme Differences	Absolute	,090																																				
		Positive	,090																																					
Negative		-,082																																						
Test Statistic		,090																																						
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>																																						
TAW 2	,653	,4	Validity																																					
TAW 3	,735	,4	Validity																																					
TAW 4	,818	,4	Validity																																					
TAW 5	,638	,4	Validity																																					
TAW 6	,727	,4	Validity																																					
TAW 7	,779	,4	Validity																																					
Kualitas Audit	KU 1	,506	,4	Validity																																				
	KU 2	,538	,4	Validity																																				
	KU 3	,796	,4	Validity																																				
	KU 4	,690	,4	Validity																																				
	KU 5	,693	,4	Validity																																				
	KU 6	,768	,4	Validity																																				
	KU 7	,685	,4	Validity																																				

Sumber pengujian data primer dalam SPSS, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai tersebut memenuhi dari masing-masing *Loading Factor* memiliki nilai 0,4 untuk setiap item pertanyaan yang berkaitan dengan indikator tersebut. Hal ini

Sumber pengujian data primer dalam SPSS, 2024

Tabel 4 diatas yang menunjukkan bahwa nilai signifikan asimtomatik dua arah adalah 0,200, melampui > 0,05 maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan memiliki distribusi normal dan jelas atau telah terverifikasi berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*.

#### 4. Uji Ketetapan Model

##### Hasil analisis Determinan ( $R^2$ )

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,590 <sup>a</sup>	,349	,299	2,384

Sumber pengujian data primer dalam SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dijelaskan nilai koefisien determinasi disesuaikan atau Adjusted R Square ( $R^2$ ) bernilai 0,299 atau 29,9% semua indikator tersebut memenuhi kreteria tersebut menjelaskan 0,299 atau 29,9%, sedangkan nilai sisanya  $100\% - 29,9\% = 70,1\%$  merupakan hasil dari semua variabel yang tidak disurvei dalam reset tersebut.

#### 5. pengujian F atau F-test

Untuk mencari nilai F sebagai berikut:

Tabel 6. ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197,804	5	39,561	6,959	,000 <sup>b</sup>
	Residual	369,52	65	5,685		
	Total	567,324	70			

Sumber pengujian data primer dalam SPSS, 2024

Tabel 6 diperoleh nilai F-test, nilai F sebesar 6,959 serta memperlihatkan signifikansi sebesar 0,000 kurang dari <0,05 (5%). Hasil tabel 5 diatas dapat dijelaskna bahwa model *regresision* dapat disimpulkan semua indikator tersebut

memenuhi kreteria tersebut sangat berpengaruh secara signifikan

#### 6. Hasil analisis hipotesis dan uji t

Tabel 7. Coefficients<sup>a</sup>

Model		T	Sig.
1	(Constant)	3,72	0
	Locucs Of Control	-1,462	0,149
	Profesionalisme	-0,244	0,808
	Independensi	2,971	0,004
	Kompetensi	4,107	0
	Tekanan angg	-0,82	0,415

a. Dependent Variable: KA

Sumber pengujian data primer dalam SPSS, 2024

- Hipotesis pertama dalam penelitian ini dianggap tidak valid atau **ditolak**. Berdasarkan nilai kefisien regresi atau parsial sebesar -1,462 untuk variabel LOC. Temuan ini menunjukkan XI pengaruh negatif secara signifikan terhadap Y. Namun untuk XI sendiri mempunyai nilai 0,149 lebih besar > 0,10.
- Variabel profesional atau profesionalisme sendiri mempunyai nilai 0,808 lebih besar > 0,10 dinyakan hipotesis kedua dalam penelitian ini dianggap tidak valid atau **ditolak**. Berdasarkan nilai kefisien regresi atau parsial sebesar -0,244.. Temuan ini menunjukkan X2 pengaruh negatif secara signifikan hasil Y.
- Hipotesis ketiga dalam penelitian ini dianggap valid atau **diterima**. Berdasarkan nilai kefisien regresi atau parsial sebesar 2,971 untuk variabel independensi. Temuan ini

menunjukkan X3 pengaruh positif secara signifikan terhadap Y. Namun untuk X3 sendiri mempunyai nilai 0,004 lebih kurang  $< 0,10$ .

4. Hipotesis keempat dalam penelitian ini dianggap valid atau **diterima**. Berdasarkan nilai keefisien regresi atau parsial sebesar 4,107 untuk variabel independensi. Temuan ini menunjukkan X4 pengaruh positif secara signifikan terhadap Y. Namun untuk X3 sendiri mempunyai nilai 0,000 lebih kurang  $< 0,10$ .
  5. Hipotesis kelima dalam penelitian ini dianggap tidak valid atau **ditolak**. Berdasarkan nilai keefisien regresi atau parsial sebesar 0,820. Hasil ini menjelaskan X5 pengaruh negatif secara signifikan terhadap Y. X5 mempunyai nilai signifikan adalah 0,415 lebih besar  $> 0,10$ .
1. Nilai absolut selisih hasil uji ini menyatakan H1 yang mengatakan bahwa *LOC* menurunkan kualitas audit. Penemuan ini tidak mendukung teori atribusi yang berpendapat mengenai perilaku dan sikap yang dilakukan auditor lebih ditentukan oleh diri sendiri. Auditor memiliki keyakinan bahwa apa yang dicapai lebih ditentukan oleh dirinya sendiri. Dengan keyakinan tersebut, maka auditor akan melakukan pekerjaan audit secara maksimal atau optimal. Untuk dapat mempertahankan kualitas audit yang semakin membaik.
  2. Hasil dari selisih mutlak H2 yang menyatakan bahwa X2 berdampak menurunkan terhadap Y. Temuan ini menunjukkan meskipun auditor belum memiliki profesionalisme yang baik. Namun jika mereka berkerja sesuai standar audit maka kualitas audit akan menjadi lebih berkualitas.
  3. Hasil dari selisih mutlak temuan pengujian mendukung hipotesis

ketiga, yang mengatakan X3 berdampak signifikan terhadap Y. Hal ini berarti meningkatkan *audit quality* dengan tetap menjaga independensi. *Audit quality* yang tinggi disebabkan karena adanya sifat independen. Mereka yang sadar akan peningkatan standar audit. Auditor yang memahami pentingnya peningkatan *audit quality*.

4. Peningkatkan mutu audit terkait langsung dengan hipotesis yang berkaitan dengan kompetensi, H4 yang mengatakan bahwa kompeten memiliki berdampak signifikan terhadap *Audit quality*. Dengan ini menunjukkan bahwa para auditor dengan kompeten yang kuat lebih mampu memenuhi tanggung jawab auditnya secara efektif. Ketika seorang auditor dapat menyelesaikan tugas dengan cepat, mudah dan jarang atau tanpa melakukan kesalahan, maka ia dianggap kompeten. Dengan demikian, semakin tinggi kompetensi seorang auditor, semakin baik mutu audit yang dihasilkan.
5. Hasil dari selisih mutlak temuan pengujian mendukung hipotesis kelima, yang mengatakan X5 tidak berpengaruh terhadap Y. Menyatakan bahwa hasil menunjukkan bahwa auditor terus melakukan audit yang teliti dan terperinci untuk menjaga kualitas audit bahkan ketika berkerja dibawah tekanan waktu.

## PENUTUP

Hasil dari analisis dari permasalahan yang sudah diuji apakah *locus of control* eksternal, profesionalisme, independensi, kompetensi serta tekanan waktu di kota Semarang. Penelitian ini yang dapat disimpulkan dari menunjukkan bahwa

*locus of control* (LOC), profesionalisme & tekanan waktu (TAW) berpengaruh negatif terhadap hasil audit. Sedangkan independen dan kompeten berpengaruh positif terhadap hasil audit.

Keterbatasan dan simpulkan, maka muncul saran sebagai peneliti berikutnya memperoleh data berupa wawancara dengan beberapa peneliti yang ikut serta dalam penelitian guna memperoleh data yang lebih nyata, melakukan survei yang lebih besar untuk memperoleh data analisis yang lebih akurat. Yang terbaik adalah menghindari penyebaran kuesioner atau memberikan waktu untuk mengumpulkan kuesioner secara efisien untuk mengakomodasi jadwal sibuk para auditor. kuesioner yang kami disebar di terima dengan baik

#### DAFTAR PUSAKA

- Andrian & Rahayu, R. (2022). Pengaruh *Locus of Control* (LOC), *Emotional Quotient*, terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, vol 22 no 3 page 1350. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2449>
- De Angelo. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, vol 3, no (3), page 183–199. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Djarmiko, & Rizkina, (2022). Etika Profesi, Profesionalisme, Dan Kualitas Audit. *Star*, vol 11 no (2), 1. <https://doi.org/10.55916/jsar.v11i2.50>
- Hartanto, O. (2018). Pengaruh Locus of Control, Tekanan Anggaran Waktu Komitmen Profesional, Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, vol 20 no (4), 473–490. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i4.59>
- Kurniawansyah, D. (2017). Auditor Independen Dan Kualitas Audit : Suatu Studi Empiris Pada Auditor Di Kap Jawa Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, vol 2 nomer (1), page 117–134. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.29>
- Lesmana, R., & Machdar, N. M. (2011). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, nomer 4, page7–8.
- Nia Tresnawaty, (2018). Pengaruh Skeptisme Professional, Pengalaman Kerja, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit.(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, vol 3 no (1), page 41–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.54964/liabilitas.v3i1.31>
- Putu Y, I. K. Y. (2020). Pengaruh Locus of Control, Pengalaman, Skeptisme Profesional, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Journal Research of Accounting*, vol 2 no (1), page 66–82. <https://doi.org/10.51713/jarac.v2i1.23>
- Ratih Ningsih (2013). Pengaruh Kompetensi , Independensi , Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(2302–8556), page 92–109.
- Sholehah, & Mohamad (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, vol 1(2), page 110–119. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v1i2.44>
- SriMindarti,Hardiningsih, & Oktaviani, R. M. (2016). Moral Reasoning Memoderasi Kompetensi Dan

Independensi Terhadap Audit.  
*Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1–25.

- Sugiarto, I. I. S. (2017). Pengaruh Locus Of Control dan kinerja Auditor terhadap Dysfunctional Audit Behavior (Studi kasus p ada Auditor KAP di Kota Semarang). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, vol 6 no (1), page 51–66.
- Suharti, R. Anugerah (2017). The Impact of Working Experience, Professionalism, Integrity, and Independency on Auditing Quality: Auditors' Ethics as The Moderator (Study on BPKP Representative at Riau Province). *Kurs*, 2(1), 14–22.
- Wiratama & Ketut (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol 10, page 91–106.